

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan diawal penelitian. Sedangkan Zen Amiruddin berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur, yang disebut dengan angket, yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti dimana dari angket tersebut akan dihasilkan data kuantitatif.¹

Dari beberapa penjelasan menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berasal dari teori dengan tujuan menguji teori tersebut yang akan menghasilkan data dalam bentuk angka dan berakhir dengan penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu

¹Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 1.

memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat.² Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya di Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani No.Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, atau tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data dengan karakteristik penelitian tertentu. Populasi juga merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipilih, dipelajari, dan diambil kesimpulan tentang. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Psikologi Islam yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir di UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 227 orang.

a. Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategorisasi responden berdasarkan data yang diperoleh, maka dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	49	21,5%
Perempuan	178	78,4%
Total	227	100%

²Yuka Martlisda Anwika, "Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)," Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa dari total 227 mahasiswa terdapat 49 orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 21,5% dan 178 orang mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan dengan persentase 78,4%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum mayoritas mahasiswa program studi psikologi Islam yang sedang mengerjakan tugas akhir adalah berjenis kelamin perempuan.

b. Kategorisasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Kategorisasi responden berdasarkan data yang diperoleh, maka dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategorisasi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	16	7,04%
2018	44	19,4%
2019	72	31,7%
2020	95	41,9%
Total	227	100%

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa dari total 227 mahasiswa terdapat 16 orang mahasiswa angkatan 2017 dengan persentase 7,04%, 44 orang mahasiswa angkatan 2018 dengan persentase 19,4%, 72 orang mahasiswa angkatan 2019 dengan persentase 31,7%, dan 95 orang mahasiswa angkatan 2020 dengan persentase 41,9%.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan “wakil” dari anggota populasi yang

dijadikan sebagai subjek penelitian.³ Sampel yang diambil bertujuan untuk dijadikan objek pengamatan secara langsung dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.⁴ Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* atau sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir di UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 69 orang dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Alasan menggunakan rumus slovin adalah untuk memperoleh sampel yang mewakili dari populasi dan lebih pasti. Adapun menggunakan tingkat kesalahan 10% yaitu mengacu pada semakin kecil tingkat kesalahan, maka peneliti memerlukan data yang lebih besar.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{227}{1+227(0,1)^2}$$

$$n = 69,41 \quad n = 69$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel (10% = 0,1)

Adapun kriteria pada pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mahasiswa aktif jurusan Psikologi Islam
- b. Sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi)
- c. Angkatan tahun 2017-2020
- d. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

³Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian", no. April 1952 (1993): 100-108.

⁴Nuryadi et al, *Buku Ajar Dasar-Dasar Penelitian*, Sibuku Media, 2017.

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018). hal 129.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data untuk penelitian kuantitatif terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui proses penarikan dan pengambilan data yang dirancang untuk tujuan tertentu. Hasil angket (kuesioner) merupakan data primer yang digunakan untuk mengetahui tingkat religiusitas, tingkat stres akademik, dan kontribusi religiusitas terhadap stres akademik.

2. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini berasal dari sumber yang tidak langsung, seperti jurnal, buku, dan literatur lain yang berhubungan tentang profil UIN Antasari Banjarmasin, dan Program Studi Psikologi Islam

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dan angket/kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan keadaan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data tentang narasumber. Menurut Stewart dan Case mendefinisikan wawancara sebagai suatu proses komunikasi interpersonal, yang memiliki tujuan tertentu, bersifat serius,

yang disusun agar tercipta interaksi yang melibatkan antara penanya dan si penjawab pertanyaan.⁶ Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara awal atau studi pendahuluan kepada dua orang mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir di program studi psikologi Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Angket/Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian).

Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.⁷

Dalam penelitian ini digunakan skala sikap dengan jenis skala likert untuk mengukur variabel yang diteliti. Setiap item akan memiliki respon:

Tabel 3.3 Nilai Angket

Pernyataan	Bobot	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
Tidak Setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat Setuju (SS)	4	1

⁶Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit", *Aspirasi* 4, no.2 (2013):167.

⁷Marzuqi Lubis, "Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Materi Keliling dan Luas Bangun Segi Empat Di MTs Negeri Tunggangri Tahun Ajaran 2013/2014," Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2014.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala religiusitas dan stres akademik. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat religiusitas dengan menggunakan instrumen religiusitas yang didapat dengan memodifikasi instrumen *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS) yang dikonstruksi oleh Stefan Huber dan Odilo Huber.

Tabel 3.4. *Blueprint* Instrumen Modifikasi *The Centrality of Religiosity Scale*

No	Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
1.	Intelektual	Berpikir tentang topik agama yang dianut	1	3
		Mencari informasi keagamaan	6, 16	
2.	Ideologi	Keyakinan tentang keberadaan Tuhan	2, 7, 12	3
3.	Praktik Publik	Partisipasi publik dalam keagamaan	3, 8	4
		Partisipasi dalam kegiatan komunitas keagamaan	13, 11	
4.	Praktik Pribadi	Kegiatan individual dalam beribadah	4, 9, 14,	3
5.	Pengalaman Beragama	Pengalaman berkomunikasi secara emosional dengan Tuhan	5, 10	4
		Keyakinan bahwa Tuhan mempengaruhi kehidupan	15, 17	
Total				17

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat stres akademik dengan menggunakan instrumen stres akademik yang dimodifikasi dari teori Sarafino dan Smith.

Tabel 3.5. *Blue Print* Skala Stres Akademik

No	Dimensi	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Psikologis	Perasaan cemas, tertekan, takut	1, 2, 3, 4, 5, 6,	7,8, 9, 10, 11,	11
		Perasaan tidak senang	12, 13, 14, 15, 16, 17	18	7
		Perasaan terganggu	19, 20	21, 22	4
		Perasaan lepas kendali		23	1
2.	Biologis	Gangguan biologis	24, 25, 26, 27, 28, 29	30, 31, 32	9
3.	Tingkah laku sosial	Menyakiti orang lain	33, 34	35, 36	4
		Menjauhi orang lain	37, 38, 39	40, 41	5
Jumlah			29	20	41

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.⁸

1. Uji Validitas

Uji validitas berhubungan dengan sejauh mana ketepatan alat ukur pada saat mengukur skala. Konsep validitas merujuk pada kelayakan, ketepatan serta manfaat dari hasil skor sebuah alat tes. Uji validitas dibutuhkan jika variabel yang dipakai dalam penelitian merupakan variabel yang tidak bisa dihitung secara

⁸Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif," n.d, 1-7.

langsung. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji tingkat validitas dari sebuah instrumen penelitian. Uji validitas berhubungan dengan kualitas dari sebuah instrumen penelitian.⁹

2. Uji Reliabilitas

Konsep utama uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil sebuah proses pengukuran bisa dipercaya. Sebuah instrumen penelitian dapat disebut reliable apabila instrumen tersebut dapat memperoleh data penelitian yang konsisten atau tidak berubah-ubah sehingga dapat dipercaya kebenarannya. Jadi, sebuah instrumen bisa dikatakan reliabel jika memperoleh hasil data yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda asalkan karakteristik dari subjek sama.¹⁰

3. Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang mempelajari cara mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian dalam bentuk angka untuk memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai tanda, kondisi atau situasi, sehingga dapat ditarik suatu pemahaman tertentu. Analisis yang dimaksud diantaranya tabel, diagram, mean, median, modus, pengukuran variasi data, dan teknik statistik lain untuk mengetahui gambaran data tanpa bermaksud menggeneralisasi data.¹¹

4. Analisis Data Inferensial

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti menguji instrumen yang telah dibuat sebelum melakukan analisis.

⁹Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*, ed. oleh Ahmad Saifudin, Cetakan Pertama (Magelang: Staia Press, 2018), hal 57.

¹⁰Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen*, hal 77.

¹¹Rusydi Ananda, Muhammad Fadhli. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*. (Medan: Widya Puspita, 2018). h. 29.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik juga dikenal sebagai uji prasyarat analisis dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan sebelum melanjutkan analisis.

1) Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas digunakan dalam menentukan apakah variabel residual berdistribusi normal. Regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal.¹² Jika:

- a) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual data normal;
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual data tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika nilai signifikansi uji linearitas kurang dari 0,05, maka variabel bebas dan variabel terikat dianggap memiliki hubungan linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika ditemukan pola dan data tidak tersebar di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.¹³

Deteksi adanya gejala heteroskedastisitas diketahui dengan melihat nilai

¹²Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). h. 196.

¹³Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021). h. 178.

signifikansi pada tabel koefisien regresi, jika:

a) Nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas;

b) Nilai Signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan validitas hipotesis.¹⁴ Uji hipotesis yang digunakan yaitu:

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana, digunakan untuk melakukan peramalan atau prediksi terkait karakteristik kuantitas dan kualitas yang bertujuan mengetahui pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, berarti bahwa variabel independen (variabel X) tidak mempengaruhi variabel dependent (variabel Y), dan sebaliknya, berarti bahwa variabel independen (variabel X) mempengaruhi variabel dependent (variabel Y).¹⁵

Adapun model analisis regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= Variabel Dependen

a= konstanta

b= konstanta regresi

X= Variabel bebas

¹⁴Akhmad Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Yogyakarta: Kencana Prenada, 2016). h. 228.

¹⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 229.